

HUBUNGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK STADIUM III, IV, DAN V
DENGAN HIPERTENSI TERHADAP ANGKA KEJADIAN KARDIOMEGALI DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



No.BP. 1210313034

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2017

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN HYPERTENSIVE PATIENT IN CHRONIC KIDNEY DISEASE STAGE III, IV, AND V WITH THE INCIDENCE OF CARDIOMEGLY AT RSUP DR. M DJAMIL PADANG

By

Atika Rosandali

Chronic Kidney Disease (CKD) is one of the problems in nephrology with high incidence and various etiologies. Kidney disease affect to sodium and water retention by renin-angiotensin-aldosterone activity thus causing cardiomegaly. The purpose of this study was to determined association between hypertensive patient in chronic kidney disease stage III, IV, and V with the incidence of cardiomegaly at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study used cross sectional design. The population of this study were the patients with chronic kidney disease were hospitalized at RSUP Dr. M. Djamil Padang. Based on inclusion, we got 54 samples. The sampling technique was using simple random sampling. They were analyzed with the Kruskal-Wallis statistical test, with significance p value $< 0,05$.

Result of the study showed patients with chronic kidney disease stage III, IV, and V with the average blood pressure was 171/97 mmHg and most patient were in the age group 55-74 years. Chronic kidney disease stage III(1,9%), stage IV(7,4%), and stage V(90.7%). The most incidence of cardiomegaly in stage V(94,4%). Based on the analysis results is p value $> 0,05$.

The conclusion of this study showed that there was no significant association between hypertensive patient in chronic kidney disease stage III, IV, and V with the incidence of cardiomegaly.

Keywords: chronic kidney disease, hypertension, cardiomegaly

ABSTRAK

HUBUNGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK STADIUM III, IV, DAN V DENGAN HIPERTENSI TERHADAP ANGKA KEJADIAN KARDIOMEGALI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Atika Rosandali

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan salah satu permasalahan dibidang nefrologi dengan angka kejadian yang cukup tinggi dan etiologinya luas. Penyakit ginjal mengakibatkan rentesi air dan natrium oleh aktivitas renin-angitensin aldosteron sehingga memicu terjadinya kardiomegali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penyakit ginjal kronik stadium III, IV, dan V dengan hipertensi terhadap angka kejadian kardiomegali di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien penyakit ginjal kronik yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, didapatkan sampel 54 kasus. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Data dianalisis dengan uji statistik *Kruskal-Wallis Test*, dengan kemaknaan $p\ value < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien penyakit ginjal kronik stadium III, IV, dan V dengan rata-rata tekanan darah 171/97 mmHg dan terbanyak pada kelompok usia 55-74 tahun. Penyakit ginjal kronik stadium III(1,9%), stadium IV(7,4%), dan stadium V(90,7%). Kejadian kardiomegali terbanyak pada stadium V(94,4%). Berdasarkan hasil analisis didapatkan $p\ value > 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penyakit ginjal kronik stadium III, IV, dan V dengan hipertensi terhadap angka kejadian kardiomegali.

Kata kunci: penyakit ginjal kronik, hipertensi, kardiomegali